

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktor pendorong adalah hal-hal yang memengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya

1. Terbatasnya kemampuan.
2. Perbedaan SDA dan sosial budaya.
3. Tuntutan era globalisasi.
4. Keinginan membuka kerjasama.
5. Keinginan memperoleh keuntungan.

Pandemi (COVID 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru baru ini telah ditemukan. Covid-19 sendiri merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan pertama kali di daerah wuhan provinsi Hubei, china pada tahun 2019. Virus corona atau COVID-19 menyerang system pernapasan manusia. Virus ini masih berhubungan dengan penyebab SARS dan MERS yang sempat muncul beberapa tahun lalu virus ini menyebar dengan sangat cepat melalui kontak fisik dan benda mati. Bahaya virus corona bisa menyebabkan kematian. Bahkan pasien yang terinfeksi dan sembuh akan mengalami kerusakan permanen pada paru paru dan antibody. Virus corona muncul dengan beberapa gejala yang berbeda beda pada tubuh manusia yaitu dengan gejala flu, demam, batuk, hingga sesak nafas. Bahkan ada juga yang terkena corona namun tanpa adanya gejala menurut WHO. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan virus corona COVID-19 sebagai virus corona pertama yang melahirkan pandemic.

Pengaruh New normal atau psbb kepada pengusaha bar yang harus menerapkan protokol kesehatan, surat perizinan dan pembatasan konsumen menjadi 50% dari pemerintah untuk tetap bisa buka dimasa pandemik ini. Dengan begitu pengusaha bar sangat kesulitan untuk menarik pelanggan sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan. Pengaruh new normal dimasa pandemik ini juga mengubah gaya hidup dan kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru dengan memakai masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan, serta lebih disiplin mengikuti peraturan protokol kesehatan dari pemerintah. Kemudian dengan adanya pandemik ini mengakibatkan penyajian makanan memiliki standar yang sudah disesuaikan oleh pemerintah. Sehingga, tidak hanya protocol pada pelanggan dan staf saja tetapi juga pada saat penyajian makanan dan minuman.

Kota Bandung merupakan ibu kota dari provinsi jawa barat. kota ini sangat identik dengan berbagai macam wisata bagi para pelancong dari dalam negri sampai pelancong luar negri. Nyaman nya kota ini dilihat dari bukti kota ini sebagai tempat Konfrensi Asia Afrika (KAA). Pemimpin pemimpin yang datang pada konfrensi Asia Afrika menyebut kota ini sebagai salah satu kota terbaik di dunia. Bahkan ada sebuah kata kata yang menyebutkan “ Bandung terlahir ketika Tuhan sedang tersenyum”. Kata kata tersebut ada di tengah kota bandung tepatnya di alun alun kota bandung, di alun alun kota ini juga banyak menyuguhkan berbagai macam kuliner.

Kuliner bandung juga merupakan ikon bagi para pemburu kuliner yang berada di luar kota, tidak salah sekarang bandung selalu membuat gebrakan baru dengan adanya makanan atau jajanan yang mungkin aneh di dengar atau di coba, seperti *seblak* yang sedang marak yang juga menjadi *trendsetter* di daerah Bandung, selain kuliner makanan, Bandung juga mempunyai beberapa tempat hiburan malam atau yang biasa kita kenal

dengan sebutan club atau bar. Seperti contohnya tempat hiburan malam yang berada di daerah Jl. Sulanjana dan Gudang Selatan yaitu *Shelter, Backroom, Halfway, Roots, Warehouse, Waiting Room*, dan masih banyak lagi. Dan Bandung juga memiliki tempat hiburan malam dikawasan Bandara Husein Sastranegara yang belum banyak orang ketahui yaitu *Mr. Moonlight Pool and Bar*. Jadi kita disana bisa disuguhi dengan pemandangan landasan udara yang cukup luas dan bisa melihat secara dekat pesawat yang landing maupun *take off*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tentang dampak pandemi dan pengaruh new normal terhadap Mr. Moonlight:

1. Bagaimana faktor faktor pendorong kedatangan tamu ke Mr. Moonlight selama pandemi covid 19?
2. Bagaimana strategi pemasaran Mr. Moonlight selama pandemi covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor faktor pendorong kedatangan tamu ke Mr. Moonlight selama pandemi covid 19
2. Untuk mengetahui strategi pemasaran Mr. Moonlight selama pandemi covid 19

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak di capai, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perhotelan dalam bidang *Food and bevarage* .

2. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian ilmu perhotelan terutama dalam bidang *Food and beverage* .

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor pendorong kedatangan tamu di Mr. Moonlight pada masa pandemic Covid-19.
2. Menjadikan karyawan lebih bersih dirinya sendiri.



